Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol. 2 No. 3a, September 2019
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id
e-ISSN: 2621-7198

STRATEGI PEMASARAN UNTUK OPTIMALISASI PRODUKSI DAN KOMERSIALISASI KAKAO DI KABUPATEN PASAMAN

Prima Fithri [1], Eka Candra Lina [2], Donard Games[3], Cesar Welya Refdi [4], Hanalde Andre [1], Puti Afra Zenri Utami [1], dan Yola Octaviani Asri [1]

1) Fakultas Teknik Universitas Andalas
2) Fakultas Pertanian Universitas Andalas
3) Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas
4) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

[*] Email: primafithri@eng.unand.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Pasaman merupakan daerah penghasil kakao (*Theobroma cacao*) terbesar di Sumatera Barat mulai dari tahun 2017. Produksi kakao di Sumatera Barat mencapai 66.917 ton dengan luas tanam 145.735 hektare. Berdasarkan hal tersebut, daerah Kabupaten Pasaman memimpin dengan jumlah produksi sebanyak 17.558 ton dari luas tanam 26.273 hektare. Hasil produksi kakao di Kabupaten Pasaman saat sekarang ini sedang mengalami ketidakstabilan dan kualitas uji kakao yang dihasilkan kurag baik. Penurunan kualitas biji kakao yang di produksi bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah rangkaian proses produksi yang dilalui untuk proses pemecahan masih manual. Selain permasalahan kualitas biji kakao, pemasaran juga membutuhkan perhatian khusus. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu usaha dan teknologi yang mampu meningkatkan hasil produksi kakao, sehingga kondisi ekonomi masyarakat khususnya petani kakao dapat meningkat. Kegiatan yang diusulkan berupa pemberian bantuan alat pertanian serta, penyuluhan tentang pentingnya pemasaran untuk meningkatkan jumlah penjualan biji kakao. Proses pembinaan dilakukan bersama kelompok tani kakao Kabupaten Pasaman dan akan dilakukan pendataan serta pengontrolan. Data yang didapatkan akan digunakan oleh pihak pemerintahan Kabupaten Pasaman serta peneliti di Universitas Andalas dalam mengambil tindakan. Manfaat dari kegiatan ini adalah membantu pelaku usaha, khususnya petani kakao dalam meningkatkan kualitas produksi kakao yang dihasilkan dan meningkatkan jumlah penjualan biji kakao di Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: *kakao, Pasaman, pertanian, pemasaran*

Marketing Strategy for Optimization of Cocoa Production and Commercialization in Pasaman District

ABSTRACT

Pasaman Regency is the largest cocoa producing area (Theobroma cacao) in West Sumatra starting in 2017. Cocoa production in West Sumatra reaches 66,917 tons with a planting area of 145,735 hectares. Based on this, Pasaman District led with a total production of 17,558 tons of the 26,273 hectares planted area. The results of cocoa production in Pasaman are currently increasing instability and the quality of the cocoa tests produced by Kurag is good. The decline in the quality of cocoa beans can be caused by several factors. One of them is a series of production processes that are passed for the solving process is still manual. Besides the quality problem of cocoa beans, marketing also needs special attention. Based on the problems that occur, it takes a business and technology that is able to increase cocoa production, so as to improve the economy of the community, especially cocoa farmers can increase. The suggested activity is in the form of agricultural assistance, counseling about the importance of marketing to increase the amount of cocoa bean sales. The coaching process is carried out with Pasaman District cocoa farmer groups and data collection and control will be conducted. The data obtained will be used by the Pasaman district government and researchers at Andalas University in taking action. The benefits of this activity help businesses, especially cocoa farmers, in improving the quality of cocoa production produced and increasing the number of cocoa bean sales in Pasaman

Regency.

Keywords: *agriculture, cocoa, Pasaman, marketing*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah suatu unit usaha yang dijalankan oleh masyarakat dengan skala produksi kecil sampai dengan menengah. Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia (Rahmana, 2009; Suci et al., 2017), begitu juga di daerah Kabupaten Pasaman. Setiap UKM dijalankan dengan sebuah manajemen bisnis yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dijalankan oleh sekelompok masyarakat.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan usaha adalah manajemen pemasaran (Sumantri et al., 2013). Manajemen merupakan suatu hal yang penting karena dengan pemasaran akan sangat membantu pelaku usaha untuk mengelola, mengembangkan usahanya, serta mengenalkan usahanya kepada konsumen (Dharmmesta, 2014; Limakrisna & Susilo, 2012; Martiman, 2014), begitu juga dengan UKM yang ada di Kabupaten Pasaman, yaitu Nagari Sontang Cubadak. Nagari Sontang merupakan salah nagari di daerah Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dengan jumlah penduduk sekitar 8200 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani (Syaiful et al., 2018). Adapun kegiatan yang dilakukan dalam manajemen pemasaran yaitu, menetapkan tujuan, mengembangkan usaha, memperhitungkan laba-rugi, dan sistem penjualan produk. Selain itu, dalam manajemen pemasaran juga di perhitungan kebutuhan peralatan dalam proses produksi. Penggunaan alat akan disesuaikan dengan jumlah target produksi yang ingin dicapai.

UKM ini biasanya menjadi usaha yang diteruskan dari generasi ke generasi atau bisa disebut seperti usaha keluarga. UKM yang ada di kabupaten Pasaman ini masih menggunakan alat yang bersifat tradisional dalam teknik mengupas dan memisahkan biji kakao secara manual menggunakan pisau. besar bisa didirikan. Pemerintah provinsi Sumatera Barat menilai komoditi kakao terbukti mampu memberikan penghasilan yang menjanjikan kepada petani, terutama ketika harga kakao terus merangkak sehingga pendapatan petani juga meningkat secara signifikan (Khairul et al., 2018).

Saat sekarang ini, kemajuan teknologi sudah berkembang dengan pesat, sehingga banyak alat yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia yang dapat mempersingkat waktu kerja dengan manfaat besar yang dihasilkan. Keterbatasan teknologi membuat jumlah produk yang dihasilkan terkadang tidak sebanding dengan produksi yang dilakukan.

Salah satu faktor yang memengaruhi menurunnya kualitas produksi adalah kemajuan teknologi. Di mana, kemajuan teknologi saat sekarang ini sangat memiliki pengaruh besar terhadap sistem produksi. Salah satu upaya tradisional yang digunakan untuk mengupas buah kakao adalah dengan menggunakan pisau, hal tersebut memakan waktu kerja yang lama. Salah satu solusi yang ditawarkan berupa pemberian bantuan alat pertanian untuk mengupas dan memisahkan biji kakao secara langsung, yang disebut dengan mesin "Shredder". Sistematika penggunaan alat yang ditawarkan memiliki tatacara penggunaan yang dapat mempermudah pekerjaan petani serta, dapat

menghemat tenaga dan waktu kerja petani.

Selain faktor kualitas biji kakao, pemasaran juga menjadi perhatian khusus bagi kelompok tani biji kakao nagari Sontang Cubadak. Para kelompok tani banyak tidak mengetahui bagaimana melakukan pemasaran yang benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat Dosen Universitas Andalas melakukan pelatihan tentang pemasaran dan memberikan alat untuk mempermudah kelompok tani dalam melakukan produksi biji kakao.

METODE

Berdasarkan kondisi yang terjadi yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan usaha, perlu dilakukan upaya peningkatan ilmu pengetahuan masyarakat terkait dengan pengelolaan modern menggunakan teknologi canggih. Adanya transfer pengetahuan dan teknologi tentang pengelolaan dan manajemen akan meningkatkan hasil produksi. Adanya penggunaan teknologi yang lebih canggih pelaku usaha atau UKM tidak perlu menghabiskan waktu lama dalam proses produksi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan waktu dengan melakukan kegiatan yang lain. Hal ini akan berdampak positif untuk perekonomian masyarakat Kabupaten Pasaman.

1. Penyuluhan

Tahap awal dilakukan proses pendekatan dengan petani terlebih dahulu melalui penyuluhan kepada warga Kabupaten Pasaman, khususnya para petani kakao. Penyuluhan yang dilakukan berupa :

a. Pengaruh dan manfaat kemajuan teknologi dan pemasaran
b. Pemberian bantuan alat pertanian
c. Gambaran Kasar

2. Workshop

Tahap selanjutnya yaitu, adanya workshop tentang pengelolaan produk menggunakan teknologi yang lebih modern dengan luaran berupa pemberian bantuan alat pertanian “Shredder”. Penyuluhan yang dilakukan dengan memberikan pengertian kepada masyarakat untuk lebih maju ke arah yang lebih baik terutama dalam penggunaan teknologi. Di mana proses produksi dan pemasaran yang seperti ini akan menciptakan kondisi kerja yang jauh lebih efisien dan efektif.

Target Luaran

Solusi	Luaran	Target
Pembinaan pelaku usaha tani kakao yang mampu berdaya saing dibidang teknologi	1. Pemberian penyuluhan terhadap kemajuan teknologi dan pemasaran 2. Pemberian bantuan alat pertanian	1. UKM atau pelaku usaha binaan lebih produktif dan efisien 2. Hasil produksi meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyuluhan kepada petani kakao di Kabupaten Pasaman, maka perlu dibuatkan analisis SWOT untuk mengetahui mengoptimalkan kekuatan (*strengths*) untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dari peluang (*opportunities*) yang ada. Mengetahui kelemahan (*weakness*) sehingga petani bibit kakao dapat mengatasinya. Kekuatan dari petani biji kakao Kabupaten Pasaman untuk dapat menghadapi ancaman (*threats*) dari kompetitor lainnya, dan untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki untuk membuat ancaman balik bagi kompetitor lainnya.

Berikut ini merupakan analisis SWOT dari petani biji kakao Kabupaten Pasaman.

Tabel 1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (S):
Produk biji kakao memiliki kualitas yang baik
Harga biji kakao yang dapat bersaing dengan daerah lain penghasil biji kakao
Informasi pasar yang sudah cukup baik

Tabel 2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelamahan (W):
Minimnya pengetahuan SDM mengenai teknik pengolahan biji kakao
Minimnya kegiatan promosi
Distribusi kakao yang kurang tepat sasaran
Kemasan biji kakao yang kurang menarik dan kurang berkualitas
Tingginya biaya pengiriman
Tingginya biaya produksi

Tabel 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (O):
Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat
Meningkatnya pengetahuan masyarakat
Kemajuan teknologi informasi

Tabel 4. Strategi (*Strenghts-Opportunities*)

Strategi (SO):
Produk biji kakao yang memiliki kualitas yang baik dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat
Keberagaman harga biji kako yang dapat bersaing dengan daerah lain juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
Pengetahuan yang terus berkembang dapat meningkatkan kualitas dari biji kako
Kemajuan teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi pasar dan mempromosikan produk

Tabel 5. Strategi (*Weakness-Opportunities)*

Strategi (WO):
Memberikan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan biji kakao
Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam kegiatan promosi kakao
Mendistribusikan kakao ke daerah yang tepat agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendesign kemasan biji kakao
Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk dapat memaksimalkan pengiriman dan produksi namun dengan minimum biaya

Tabel 6. Ancaman (*Threat)*

Ancaman (T)
Banyaknya produsen biji kakao bermunculan baik dari dalam maupun luar negri
Pengembangan produk pengganti
Kurangnya dukungan pemerintah untuk pemasaran biji kakao

Tabel 7. Strategi ST (*Strenghts – Threat*)

Strategi (ST):
Kualitas biji kakao yang baik dapat bersaing dengan produsen dalam maupun luar negri
Dengan informasi pasar yang baik dapat meningkatkan kualitas dan harga produk sehingga menyulitkan untuk datangnya produk pengganti
Dengan adanya informasi pasar yang sudah cukup baik, dapat dimanfaatkan pemerintah untuk mengembangkan potensi daerahnya agar dapat dikenal oleh dunia luar

Tabel 8. Strategi WT (*Weakness – Threat*)

Strategi (WT):
Meningkatkan pengetahuan petani biji kakao agar dapat bersaing dengan produsen dalam maupun luar negeri
Terus meningkatkan promosi agar tidak munculnya produk pengganti
Mengajak pemerintah untuk turut serta dalam pengembangan dan promosi hasil potensi daerah

Berdasarkan analisis SWOT tersebut sudah dapat diketahui strategi yang dapat dilakukan ke depannya bagi petani biji kakao Kabupaten Pasaman untuk menghadapi kompetitor agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini dokumentasi kegiatan penyuluhan bagi petani kakao Kabupaten Pasaman.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Bagi Petani Kako Kabupaten Pasaman

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan ini yaitu Pemberian penyuluhan terhadap kemajuan teknologi dan pemasaran, pemberian bantuan alat pertanian, dan mendapatkan analisis SWOT guna mengetahui strategi yang dapat dilakukan ke depannya bagi petani biji kakao Kabupaten Pasaman untuk menghadapi kompetitor agar mendapatkan hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam Introduksi teknologi dan pemasaran untuk optimalisasi produksi dan komersialisasi kakao di Kabupaten Pasaman ini, khususnya petani biji kakao Kabupaten Pasaman. Terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas atas pembiayaan yang diberikan dari anggaran LPPM tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmmesta, B. S. 2014. Peran Pemasaran dalam Perusahaan dan Masyarakat. *Marketing Management*.

Khairul, U., Trizelia, T., dan Reflin, R. 2018. Pemberdayaan kelompok tani melalui pelatihan pengendalian hama dan penyakit tanaman kakao di Kanagarian Campago Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, *1*(4), 88–95. https://doi.org/10.25077/bnm.1.4.88-95.0

Limakrisna, N., dan Susilo, W. H. 2012. Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis. In Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis.

Martiman. 2014. Strategi pemasaran barang dan jasa perusahaan melalui media iklan. *Jurnal Ilmiah Widya*.

Rahmana, A. 2009. Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SMATI 2009)*.

Suci, Y. R., Tinggi, S., dan Ekonomi, I. 2017. Perkembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultasi Ekonomi*.

Sumantri, B., Fariyanti, A., dan Winandi, R. 2013. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha wirausaha wanita: suatu studi pada industri pangan rumahan di Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*. https://doi.org/10.12695/jmt.2013.12.3.3

Syaiful, F. L., dan Dinata, U. G. S . 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, *1*(3), 21–31.